

RPM

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM

# Jejak Digital

& Etika Digital



MATA PELAJARAN  
**Informatika**

KELAS / FASE  
**VII / D**

TOPIK  
**Jejak Digital & Etika Digital**

ALOKASI WAKTU  
**2 x 40 Menit (80 Menit)**

TAHUN PELAJARAN  
2025/2026 • Semester Genap

Ahmad Saleh Bancin, S.Kom

# RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM)

## Jejak Digital & Etika Digital

### A. IDENTITAS

Penyusun	Ahmad Saleh Bancin, S.Kom
Sekolah	SMPN 31 Padang
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	Genap
Mata Pelajaran	Informatika
Kelas/Fase Capaian	VII / D
Topik	Jejak Digital & Etika Digital
Alokasi Waktu	2 x 40 Menit (80 Menit)

### B. IDENTIFIKASI

#### Identifikasi Murid

Pengetahuan Awal	Murid SMP kelas VII sudah terbiasa menggunakan media sosial dan aplikasi digital dalam kehidupan sehari-hari. Namun, sebagian besar belum memahami bahwa setiap aktivitas digital meninggalkan jejak, dan belum memiliki pemahaman sistematis tentang etika dan tanggung jawab di dunia digital.
Minat Belajar	Murid kelas VII sangat tertarik pada topik media sosial, tren digital, dan kehidupan online. Mereka antusias terhadap kasus nyata, diskusi berbasis pengalaman pribadi, dan kegiatan yang melibatkan analisis konten digital yang mereka temui sehari-hari.
Kebutuhan Belajar	Murid membutuhkan pemahaman konseptual tentang jejak digital, dampaknya jangka panjang, dan prinsip-prinsip etika digital. Diperlukan pendekatan berbasis kasus nyata (screenshot postingan sosial media), diskusi kelompok, dan refleksi pribadi tentang kebiasaan digital mereka.

#### Materi Pelajaran

Faktual	Jejak digital adalah rekaman aktivitas pengguna di dunia maya, baik yang disengaja (jejak aktif) maupun tidak disengaja (jejak pasif). Contoh jejak aktif: posting di media sosial, komentar, pesan. Contoh jejak pasif: riwayat penelusuran, data lokasi, cookies.
Konseptual	Etika digital adalah seperangkat nilai dan norma yang mengatur perilaku pengguna di dunia digital. Toleransi digital berarti menghargai perbedaan pendapat dan identitas di dunia maya. Empati digital berarti mempertimbangkan perasaan orang lain sebelum mengunggah atau mengomentari konten.
Prosedural	Langkah menjaga jejak digital yang positif: (1) Pikirkan sebelum memposting, (2) Hormati privasi orang lain, (3) Gunakan bahasa yang sopan dan inklusif, (4) Verifikasi informasi sebelum membagikan, (5) Kelola pengaturan privasi akun secara berkala.
Metakognitif	Murid merefleksikan jejak digital pribadi mereka sendiri, mengevaluasi apakah kebiasaan digital mereka selama ini sudah mencerminkan etika

yang baik, serta mengidentifikasi perubahan perilaku konkret yang ingin mereka lakukan.

### Dimensi Profil Pelajar Pancasila (PPP)

1. Bernalar Kritis: Murid menganalisis postingan sosial media dari segi etika digital, dampak sosial, dan tanggung jawab online.
2. Mandiri: Murid bertanggung jawab atas jejak digital yang mereka tinggalkan dan berkomitmen mengelola identitas digital secara bijak.
3. Bergotong Royong: Murid bekerja sama dalam kelompok untuk menganalisis kasus etika digital.
4. Berakhlak Mulia: Murid menunjukkan toleransi dan empati dalam interaksi di dunia digital.

## C. DESAIN PEMBELAJARAN

<b>Capaian Pembelajaran</b>	Murid mampu memahami pentingnya menjaga rekam jejak digital, toleransi dan empati di dunia digital.
<b>Lintas Disiplin Ilmu</b>	Bahasa Indonesia (membaca kritis dan literasi teks), IPS (dampak sosial media dan perilaku digital), PPKn (hak dan kewajiban warga digital, etika berdemokrasi online), Seni Budaya (ekspresi kreatif dan identitas di ruang digital).
<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Murid memahami bahwa setiap aktivitas di dunia maya meninggalkan jejak digital yang bersifat permanen, sehingga perlu etika digital dan tanggung jawab online. (Memahami)</li><li>2. Melalui diskusi kelompok berbasis screenshot postingan sosial media, murid dapat menganalisis dampak perilaku digital terhadap individu dan masyarakat menggunakan prinsip etika digital. (Menganalisis)</li><li>3. Melalui kegiatan refleksi, murid dapat merefleksikan jejak digital pribadi dan berkomitmen menerapkan etika digital serta toleransi dan empati dalam kehidupan digital sehari-hari. (Merefleksi)</li></ol>
<b>Topik Pembelajaran</b>	Jejak Digital & Etika Digital
<b>Praktik Pedagogis</b>	<p>Pendekatan Pembelajaran Mendalam (Deep Learning) dengan prinsip Mindful (Berkesadaran), Meaningful (Bermakna), dan Joyful (Menggembirakan).</p> <p><b>Model: Cooperative Learning (Tipe STAD – Student Teams Achievement Divisions)</b></p> <p>Sintaks/Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penyampaian Tujuan dan Motivasi</li><li>2. Pembagian Kelompok</li><li>3. Penyajian Materi oleh Guru</li><li>4. Kegiatan Belajar dalam Tim (Team Study)</li><li>5. Evaluasi (Kuis Individual) dan Penghargaan Kelompok</li></ol> <p>Metode: Ceramah interaktif, diskusi tim, analisis kasus screenshot sosial media, kuis individual, dan penghargaan kelompok.</p>
<b>Kemitraan Pembelajaran</b>	Guru sebagai fasilitator, murid sebagai pemelajar aktif, orang tua diajak untuk memantau dan mendiskusikan aktivitas digital anak di rumah.
<b>Lingkungan Pembelajaran</b>	Ruang kelas dengan pengaturan tempat duduk kelompok (4-5 murid per kelompok), dilengkapi proyektor/layar untuk menampilkan screenshot postingan sosial media sebagai bahan diskusi.

## D. PENGALAMAN BELAJAR

### Kegiatan Awal (15 Menit) | Prinsip: Berkesadaran & Bermakna

1. Guru membuka pembelajaran dengan salam, doa bersama, lalu mengajak murid dengan ice-breaking: 'Berapa postingan yang kalian unggah di media sosial minggu ini?' Murid menjawab secara bergantian. (Berkesadaran)
2. Guru mengecek kehadiran murid sambil bertanya kabar singkat.
3. Guru melakukan apersepsi dengan menampilkan screenshot postingan sosial media di layar dan bertanya: 'Apakah kalian pernah melihat postingan seperti ini? Apa yang kalian rasakan jika menjadi orang yang ada dalam postingan tersebut?' (Bermakna)
4. Guru menampilkan data tentang dampak jejak digital negatif (misal: kasus cyberbullying atau konten viral yang merugikan) dan memberikan motivasi: 'Tahukah kalian bahwa apa yang kalian posting hari ini bisa ditemukan bertahun-tahun kemudian?' (Bermakna)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, topik, alur kegiatan Cooperative Learning (STAD), dan menjelaskan bahwa akan ada kerja tim serta kuis individual di akhir dengan sistem penghargaan kelompok, agar murid termotivasi dan siap belajar.

### Kegiatan Inti (55 Menit)

#### SINTAKS 1 & 2: PENYAMPAIAN TUJUAN, MOTIVASI & PEMBAGIAN KELOMPOK | 15 Menit | Prinsip: Berkesadaran & Bermakna

1. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini: memahami jejak digital, menganalisis etika digital, dan berkomitmen menjadi warga digital yang bertanggung jawab. (Berkesadaran)
2. Guru memberikan motivasi dengan menampilkan data dampak jejak digital negatif (kasus cyberbullying atau konten viral yang merugikan) dan bertanya: 'Tahukah kalian bahwa apa yang kalian posting hari ini bisa ditemukan bertahun-tahun kemudian?' (Bermakna – Bernalar Kritis)
3. Guru membagi murid ke dalam kelompok heterogen (4–5 orang per kelompok) dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan, jenis kelamin, dan karakter. Setiap kelompok diberi nama tim dan lembar skor kelompok. (Berkesadaran – Bergotong Royong)
4. Guru menjelaskan aturan dan alur Cooperative Learning: belajar bersama dalam tim, saling membantu memahami materi, dan akan ada kuis individual di akhir yang hasilnya berkontribusi pada skor kelompok. (Bermakna – Bernalar Kritis)

#### SINTAKS 3 & 4: PENYAJIAN MATERI & KEGIATAN BELAJAR DALAM TIM | 30 Menit | Prinsip: Bermakna & Menggembirakan

1. Guru menyajikan materi jejak digital (aktif dan pasif) dan etika digital secara terstruktur menggunakan screenshot postingan sosial media di layar proyektor sebagai contoh konkret. Penjelasan mencakup: konsep jejak digital, jenis-jenisnya, prinsip etika digital (toleransi, empati, tanggung jawab, privasi), dan dampaknya. (Bermakna – Berkesadaran)
2. Guru memberi kesempatan murid mengajukan pertanyaan untuk memastikan pemahaman materi sebelum kegiatan tim dimulai. (Bermakna – Bernalar Kritis)
3. Guru membagikan LKM kepada setiap kelompok. Masing-masing tim berdiskusi menganalisis screenshot postingan sosial media yang sama: mengidentifikasi masalah etika digital, dampaknya, dan solusi perilaku digital yang lebih baik. Setiap anggota tim

wajib memahami dan mampu menjelaskan hasil diskusi. (Menggembirakan – Kolaborasi – Bergotong Royong)

4. Dalam tim, anggota yang sudah paham membantu anggota lain yang belum paham. Guru berkeliling memantau dan memfasilitasi, memastikan setiap anggota berkontribusi aktif dan memahami materi. (Bermakna – Bergotong Royong)
5. Perwakilan setiap tim mempresentasikan hasil diskusi; tim lain memberikan apresiasi dan tanggapan. Guru menguatkan poin-poin penting dari setiap presentasi. (Menggembirakan – Kolaborasi – Komunikasi)

#### **SINTAKS 5: EVALUASI (KUIS INDIVIDUAL) & PENGHARGAAN KELOMPOK | 10 Menit |**

##### **Prinsip: Berkesadaran & Bermakna**

1. Guru memberikan kuis individual singkat (5 soal lisan/tertulis) tentang jejak digital dan etika digital. Murid mengerjakan secara mandiri tanpa bantuan teman – hasil kuis ini menjadi skor kontribusi individu untuk timnya. (Berkesadaran – Kemandirian)
2. Guru menghitung skor perkembangan individu (selisih skor kuis dengan skor dasar) dan merekap total skor per tim. Tim dengan skor tertinggi mendapatkan penghargaan (pujian, simbol bintang, atau hadiah kecil). (Bermakna – Menggembirakan)
3. Guru mengajak murid merefleksikan proses belajar: 'Bagaimana rasanya bekerja sama dalam tim? Apa yang paling kamu pelajari hari ini tentang etika digital?' Murid menuliskan komitmen perilaku digital pada LKM. (Bermakna – Akhlak Mulia)
4. Guru memberikan apresiasi kepada seluruh tim atas kerja sama dan partisipasi aktif, serta menguatkan nilai-nilai Cooperative Learning: saling menghargai, saling membantu, dan bertanggung jawab bersama. (Menggembirakan)

#### **Kegiatan Penutup (10 Menit) | Prinsip: Bermakna & Berkesadaran**

1. Guru bersama murid menyimpulkan: jejak digital bersifat permanen; etika digital penting untuk menjaga diri dan menghargai orang lain; toleransi dan empati harus diamalkan di dunia digital. (Bermakna)
2. Guru mengumumkan skor perkembangan individu dan total skor tim, lalu memberikan penghargaan kepada tim dengan skor tertinggi (pujian, simbol bintang, atau hadiah kecil). Seluruh tim mendapat apresiasi atas kerja sama yang baik. (Menggembirakan)
3. Guru menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran berikutnya dan memberikan tugas pengayaan opsional: mengamati satu postingan di media sosial yang menurut mereka sudah mencerminkan etika digital yang baik, beserta alasannya. (Bermakna)
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penutup. (Berkesadaran)

## **E. ASESMEN PEMBELAJARAN**

Jenis	Asesmen Awal	Asesmen Proses	Asesmen Akhir
<b>Jenis</b>	Diagnostik	Formatif	Sumatif
<b>Bentuk</b>	Pertanyaan lisan dan kuis singkat	Observasi kerja tim dan produk LKM (diagram/peta konsep analisis etika digital); skor perkembangan individu dari kuis	Refleksi tertulis dan presentasi hasil kerja kelompok
<b>Teknik</b>	Tanya jawab lisan untuk menggali pengetahuan awal murid tentang jejak digital dan perilaku etis di media sosial.	Pengamatan sikap dan kerja sama dalam tim (Team Study); penilaian LKM menggunakan rubrik pengetahuan dan	Penilaian kuis individual menggunakan rubrik pengetahuan; penilaian presentasi tim

	keterampilan; penghitungan skor perkembangan individu untuk skor tim.	menggunakan rubrik keterampilan; refleksi tertulis murid; penghargaan tim berdasarkan akumulasi skor perkembangan.
--	---	--

## LEMBAR PENGESAHAN

Mengetahui, <b>Kepala SMPN 31 Padang</b>  _____ NIP. ....	Padang, ..... 2025 <b>Guru Mata Pelajaran Informatika</b>  <b>Ahmad Saleh Bancin, S.Kom</b> NIP. ....
---	---

## LAMPIRAN

Soal Asesmen, Rubrik Penilaian, Materi Ajar & LKM

### A. SOAL ASESMEN AWAL (5 Soal Lisan)

No.	Pertanyaan	Jawaban yang Diharapkan
1	Apa yang dimaksud dengan jejak digital?	Jejak digital adalah rekaman aktivitas pengguna di dunia maya yang tersimpan secara digital, baik yang sengaja ditinggalkan (jejak aktif) maupun tidak disengaja (jejak pasif).
2	Sebutkan 3 contoh jejak digital aktif yang biasa kamu tinggalkan!	Contoh: postingan di media sosial, komentar di konten, pesan yang dikirim, foto yang diunggah, dsb.
3	Mengapa jejak digital bisa berbahaya jika tidak dikelola dengan baik?	Karena jejak digital bersifat permanen dan dapat ditemukan oleh siapa saja; dapat digunakan secara negatif, mempengaruhi reputasi, atau menimbulkan cyberbullying.
4	Apa yang dimaksud dengan etika digital? Berikan satu contoh!	Etika digital adalah aturan perilaku sopan dan bertanggung jawab di dunia digital. Contoh: tidak menyebarkan informasi palsu, tidak mengunggah konten yang menyinggung orang lain.
5	Mengapa kita perlu bersikap toleran dan berempati di dunia digital?	Karena dunia digital digunakan oleh banyak orang dengan latar belakang berbeda; toleransi dan empati mencegah konflik, cyberbullying, dan membangun ruang digital yang aman dan nyaman bagi semua.

### B. RUBRIK PENILAIAN SIKAP (4 Skala)

Aspek Sikap	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
<b>Bernalar Kritis</b>	Selalu menganalisis dampak jejak digital, mempertanyakan	Sering menganalisis dan memberi	Kadang-kadang menganalisis, hanya	Tidak menunjukkan kemampuan berpikir

	implikasi etis, dan memberi argumen logis.	pendapat relevan tentang etika digital.	menjawab jika ditanya.	kritis tentang etika digital.
<b>Kolaborasi</b>	Aktif berkontribusi dalam diskusi kasus sosial media, mendengarkan dan membantu kelompok secara konsisten.	Aktif dalam diskusi dan bekerja sama dengan sebagian besar anggota.	Kadang-kadang berpartisipasi, namun kurang inisiatif.	Pasif, tidak berkontribusi dalam diskusi kelompok.
<b>Kemandirian</b>	Mengerjakan tugas secara mandiri, tepat waktu, dan refleksi ditulis penuh kesadaran.	Mengerjakan tugas dengan sedikit bantuan dan cukup tepat waktu.	Mengerjakan tugas namun memerlukan banyak bantuan guru.	Tidak mengerjakan tugas atau bergantung sepenuhnya pada teman/guru.
<b>Akhlah Digital</b>	Selalu bersikap sopan, menghargai privasi, tidak menyebarkan konten negatif, dan bertanggung jawab.	Umumnya bersikap sopan dan menghargai orang lain di ruang digital.	Kadang-kadang menunjukkan etika digital yang baik.	Belum menunjukkan kesadaran tentang etika dan akhlak digital.

### C. RUBRIK PENILAIAN PENGETAHUAN (4 Skala)

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
<b>Konsep Jejak Digital</b>	Menjelaskan konsep jejak digital secara lengkap, jenis-jenisnya (aktif/pasif), dan implikasinya.	Menjelaskan konsep jejak digital dan beberapa jenisnya dengan benar.	Menyebutkan definisi jejak digital secara singkat tanpa penjelasan lengkap.	Tidak dapat menjelaskan konsep jejak digital.
<b>Etika Digital</b>	Menjelaskan prinsip-prinsip etika digital secara lengkap disertai contoh nyata yang relevan.	Menjelaskan sebagian besar prinsip etika digital dengan benar.	Menyebutkan beberapa prinsip etika secara singkat, kurang lengkap.	Tidak dapat menjelaskan etika digital.
<b>Analisis Kasus</b>	Menganalisis kasus postingan sosial media dengan kriteria etika digital yang tepat dan solusi konkret.	Memberikan analisis yang cukup lengkap dengan beberapa solusi.	Analisis kurang mendalam, hanya menyebutkan masalah secara umum.	Tidak mampu menganalisis kasus etika digital.
<b>Tanggung Jawab Online</b>	Menjelaskan tanggung jawab sebagai pengguna digital dan komitmen perilaku bijak secara rinci.	Menjelaskan tanggung jawab online dengan cukup akurat.	Menyebutkan tanggung jawab secara singkat, kurang mendalam.	Tidak dapat menjelaskan tanggung jawab sebagai pengguna digital.

### D. RUBRIK PENILAIAN KETERAMPILAN (4 Skala)

Aspek	4 - Sangat Baik	3 - Baik	2 - Cukup	1 - Perlu Bimbingan
<b>Analisis Screenshot</b>	Menganalisis screenshot postingan secara mendalam, mengidentifikasi	Menganalisis screenshot dengan cukup akurat dan beberapa solusi.	Analisis ada namun kurang lengkap atau kurang akurat.	Tidak dapat menganalisis screenshot atau sangat tidak lengkap.

	masalah etika digital, dan memberikan solusi konkret.			
<b>Presentasi Kelompok</b>	Menyampaikan hasil diskusi dengan percaya diri, jelas, runtut, dan menjawab pertanyaan dengan baik.	Menyampaikan hasil diskusi dengan jelas, meskipun kurang percaya diri.	Menyampaikan hasil diskusi namun kurang jelas dan tidak runtut.	Tidak dapat menyampaikan hasil diskusi.
<b>Pengerjaan LKM</b>	LKM diisi lengkap, jawaban akurat, dan refleksi ditulis dengan mendalam dan penuh kesadaran.	LKM diisi lengkap dengan jawaban yang cukup akurat.	LKM diisi sebagian, jawaban kurang akurat.	LKM tidak diisi atau sangat tidak lengkap.
<b>Kolaborasi Tim</b>	Bekerja sama secara aktif dan efektif, peran terbagi merata, menghasilkan produk berkualitas.	Bekerja sama dengan baik meski pembagian peran belum merata.	Kurang bekerja sama, dominasi oleh 1-2 anggota.	Tidak bekerja sama, tugas diselesaikan secara individual atau tidak selesai.

## E. MATERI AJAR: JEJAK DIGITAL & ETIKA DIGITAL

### 1. Pengertian Jejak Digital

Jejak digital adalah kumpulan data dan informasi yang ditinggalkan pengguna saat beraktivitas di internet. Jejak digital bersifat permanen dan dapat diakses kembali oleh berbagai pihak, bahkan bertahun-tahun setelah aktivitas tersebut dilakukan.

### 2. Jenis-Jenis Jejak Digital

#### a. Jejak Digital Aktif: Informasi yang sengaja dibagikan pengguna

1. Postingan di media sosial (foto, video, status)
2. Komentar dan pesan yang dikirimkan
3. Formulir online yang diisi
4. Ulasan produk atau tempat

#### b. Jejak Digital Pasif: Informasi yang terkumpul tanpa disadari pengguna

1. Riwayat penelusuran (search history)
2. Data lokasi dari perangkat
3. Cookies dari situs web yang dikunjungi
4. Data penggunaan aplikasi

### 3. Etika Digital (Netiquette)

Etika digital adalah seperangkat nilai dan norma yang mengatur perilaku pengguna di dunia digital. Prinsip utama etika digital:

1. Toleransi: Menghargai perbedaan pendapat, budaya, dan identitas di dunia maya
2. Empati: Mempertimbangkan perasaan orang lain sebelum mengunggah atau berkomentar
3. Tanggung Jawab: Bertanggung jawab atas setiap konten yang dibagikan
4. Privasi: Menghormati privasi diri sendiri dan orang lain
5. Kejujuran: Tidak menyebarkan informasi palsu atau menyesatkan

### 4. Dampak Jejak Digital

Jejak digital dapat berdampak positif maupun negatif:

1. Dampak Positif: Membangun reputasi online yang baik, portofolio digital, jejak prestasi
2. Dampak Negatif: Cyberbullying, penyalahgunaan data pribadi, kerusakan reputasi jangka panjang

### 5. Tips Menjaga Jejak Digital yang Positif

1. Pikirkan sebelum memposting: Apakah konten ini bisa menyakiti orang lain?
2. Hormati privasi orang lain: Jangan unggah foto/informasi orang lain tanpa izin
3. Gunakan bahasa yang sopan, inklusif, dan menghargai perbedaan
4. Verifikasi informasi sebelum membagikan ke orang lain
5. Kelola pengaturan privasi akun secara berkala
6. Hapus konten yang sudah tidak relevan atau berpotensi merugikan

## LEMBAR KERJA MURID (LKM)

Mata Pelajaran: Informatika | Kelas: 7 | Topik: Jejak Digital & Etika Digital

### A. IDENTITAS MURID

Nama Murid	.....
No. Absen	.....
Kelas	.....
Mata Pelajaran	Informatika
Tanggal	.....

### B. PETUNJUK PENGGUNAAN LKM

1. Baca setiap instruksi dengan cermat sebelum mulai mengerjakan.
2. Kerjakan setiap bagian secara berurutan sesuai tahapan kegiatan.
3. Diskusikan jawaban bersama kelompokmu dengan penuh semangat dan saling menghargai pendapat.
4. Alat yang dibutuhkan: alat tulis dan penggaris (opsional untuk membuat diagram).
5. Tulis jawabanmu di kolom atau ruang yang telah disediakan.
6. Jika ada yang kurang dipahami, angkat tangan dan tanyakan kepada gurumu.
7. Setelah selesai, isi bagian refleksi diri dengan jujur dan penuh kesadaran.

### C. PENGALAMAN BELAJAR MENDALAM

#### TAHAP 1: PENYAJIAN MATERI & PEMBENTUKAN TIM

*Sintaks Cooperative Learning: Penyampaian Tujuan & Motivasi – Pembagian Kelompok – Penyajian Materi*

#### SIMAK PENJELASAN MATERI DARI GURU

*Guru menyajikan materi Jejak Digital & Etika Digital. Simak dengan saksama, catat poin-poin penting, dan persiapkan dirimu untuk mendiskusikannya bersama timmu!*

#### Pertanyaan Pemahaman Materi (Dikerjakan Mandiri):

1. Apa yang kamu amati dari screenshot postingan tersebut? Deskripsikan isinya!

2. Apakah ada masalah etika digital dalam postingan tersebut? Jelaskan!

3. Mengapa jejak digital dari postingan seperti ini bisa berbahaya bagi si pembuat maupun orang yang terlibat?

## TAHAP 2: KEGIATAN BELAJAR DALAM TIM (Team Study)

*Sintaks Cooperative Learning: Kegiatan Belajar dalam Tim (Team Study)*

### ANALISIS TIM – SCREENSHOT POSTINGAN

Perhatikan screenshot postingan sosial media yang ditampilkan guru. Postingan ini mengandung masalah etika digital yang perlu kalian analisis bersama kelompok. Diskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut!

#### Instruksi Kerja Tim:

1. Diskusikan materi yang sudah dijelaskan guru bersama anggota timmu. Pastikan setiap anggota memahami konsep jejak digital dan etika digital.
2. Analisis screenshot postingan sosial media yang ditampilkan guru: identifikasi masalah etika digital yang ditemukan → dampaknya → solusi perilaku digital yang lebih baik. Buat diagram alur atau peta konsep bersama tim.
3. Anggota yang sudah paham wajib membantu menjelaskan kepada anggota lain yang belum paham – karena skor tim bergantung pada pemahaman setiap anggota!
4. Siapkan 1 orang sebagai juru bicara untuk mempresentasikan hasil analisis tim kepada seluruh kelas.

#### Ruang Diagram Alur / Peta Konsep:

*(Gambarkan diagram alur atau peta konsep analisis etika digital kelompok kalian di sini)*

#### Jawaban Analisis Kelompok:

## TAHAP 3: KUIS INDIVIDUAL & REFLEKSI

*Sintaks Cooperative Learning: Evaluasi (Kuis Individual) & Penghargaan Kelompok*

Kerjakan kuis berikut secara MANDIRI (tanpa bertanya kepada teman). Hasil kuismu akan menjadi skor kontribusimu untuk tim! Setelah kuis, tuliskan juga refleksi belajarmu hari ini.

1. [KUIS] Jelaskan perbedaan antara jejak digital aktif dan pasif, masing-masing beserta satu contohnya!

2. [KUIS] Sebutkan 3 prinsip etika digital dan jelaskan mengapa setiap prinsip tersebut penting dalam kehidupan digital sehari-hari!

3. [REFLEKSI] Bagaimana pengalaman belajarmu hari ini dalam tim? Apa komitmenmu sebagai pengguna digital yang bertoleransi, berempati, dan berakhlak mulia? Tuliskan dengan jujur!

#### D. CEK PEMAHAMAN DIRI

Beri tanda centang (V) pada kolom yang sesuai dengan tingkat pemahamanmu!

No.	Pernyataan	Sudah Paham	Hampir Paham	Belum Paham
1	Saya dapat menjelaskan apa itu jejak digital dan jenis-jenisnya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2	Saya dapat menyebutkan contoh jejak digital aktif dan pasif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3	Saya dapat mengidentifikasi perilaku digital yang tidak beretika.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4	Saya dapat menjelaskan cara menjaga jejak digital yang positif.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5	Saya dapat menerapkan etika digital dalam kehidupan sehari-hari.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6	Saya dapat bekerja sama dengan baik dalam diskusi kelompok.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

**Semangat terus dalam belajar, Digital Citizen Muda!**

*"Jejak digital yang baik dimulai dari niat dan tindakan yang bijak hari ini!"*

**Catatan Guru:**